

**LARANGAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID BAGI
PEREMPUAN
(Studi Living Hadis di Masjid Assalam Kabupaten
Purwakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh :

Annisa Fatimah Soviani

1808307019

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1444 H**

ABSTRAK

Annisa Fatimah Soviani. 1808307019. Larangan Shalat Berjamaah Di Masjid bagi Perempuan (Studi Living Hadis di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta). Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati, 2023.

Pelaksanaan shalat berjamaah pada umumnya, baik laki-laki maupun perempuan dapat dilakukan di luar rumah, yaitu di masjid, mushalah, dan tempat umum lainnya, namun di sisi lain terdapat fenomena praktik living hadis yang melarang perempuan untuk shalat berjamaah di Masjid, yaitu di Masjid Assalam Desa Palinggihan, Setiap pelaksanaan shalat berjamaah 5 waktu di Masjid ini hanya ada dan disediakan untuk shaf laki-laki saja, sedangkan untuk shaf perempuan tidak ada dan tidak disediakan tempat, fenomena ini menjadi sebuah kesimpulan bahwa perempuan dilarang untuk shalat berjamaah di Masjid. Berangkat dari praktik tersebut, penelitian ini ingin mengkaji hadis apa yang menjadi dasar praktik pengamalan hadis larangan shalat berjamaah bagi perempuan di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta, bagaimana implementasinya, dan bagaimana resepsi masyarakat terhadapnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; 1. Bagaimana living hadis tentang larangan shalat berjamaah di Masjid bagi perempuan di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta? 2. Bagaimana resepsi masyarakat terhadap hadis larangan shalat berjamaah di Masjid bagi perempuan di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori living hadis, fenomenologi, dan resepsi. Dalam penelitian ini terdapat data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan baik berupa buku-buku, kitab-kitab hadis, jurnal, artikel dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini adalah; *Pertama*, larangan salat berjamaah bagi perempuan di Masjid Assalam diterapkan berdasarkan hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad no. 26969 yang dipahami oleh pengurus Masjid Assalam sebagai bahasa "halus" Nabi SAW yang melarang perempuan untuk salat berjamaah di Masjid, kemudian diterapkan hingga menjadi adat/kebiasaan sejak zaman dahulu hingga sekarang dengan tujuan untuk menjaga aurat, fitnah, dan madharat bagi kaum perempuan. Kedua, berdasarkan resepsi dari masyarakat secara interpretasi melalui pemahaman historis, sosiologis, dan antropologis ternyata masyarakat masih pro dan kontra terhadap praktik living hadis larangan shalat berjamaah bagi perempuan di Masjid Assalam kabupaten Purwakarta.

Kata Kunci: *Living Hadis, Larangan shalat berjamaah, Perempuan, Masjid.*

LEMBAR PERSETUJUAN

**LARANGAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID BAGI PEREMPUAN
(Studi Living Hadis di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta)**

Oleh :

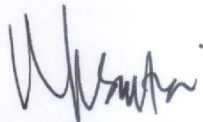
Annisa Fatimah Soviani

NIM. 1808307019

Menyetujui,

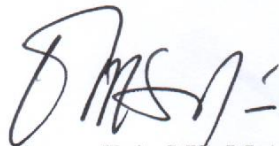
Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag

NIP. 1976122 6200312 2 003



Lukman Zain MS, M.A

NIP. 19740722 199903 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag

NIP. 1976122 6200312 2 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi dari saudara :

Nama : ANNISA FATIMAH SOVIANI
NIM : 1808307019
Judul Skripsi : LARANGAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID
BAGI PEREMPUAN (Studi Living Hadis di Masjid
Assalam Kabupaten Purwakarta)

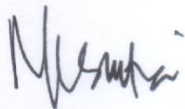
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 3 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag

NIP. 1976122 6200312 2 003



Lukman Zain MS, M.A

NIP. 19740722 199903 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fatimah Soviani
NIM : 1808307019
Fakultas : Ushuluddin Adab Dakwah
Jurusan : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : LARANGAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID BAGI
PEREMPUAN (Studi Living Hadis di Masjid Assalam
Kabupaten Purwakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 3 Maret 2022

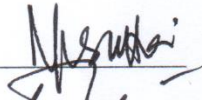
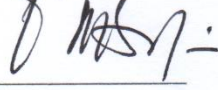
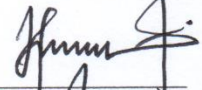
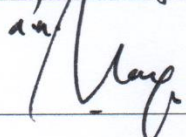
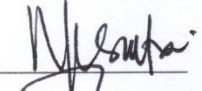
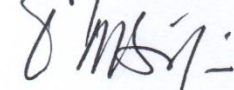


Annisa Fatimah Soviani
NIM. 1808307005

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Larangan Shalat Berjamaah Di Masjid bagi Perempuan (Studi Living Hadis di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta)**” oleh : **Annisa Fatimah Soviani**, NIM 1808307019 telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, 23 Juni 2022 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 197661226 200312 2 003	14-08-2023	
Sekretaris Jurusan Lukman Zain M.S., M.A NIP. 19740722 199903 1 002	08-07-2023	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 19690517 200501 2 003	13-06-2023	
Penguji II Engkus Kusnandar, M.Ag NIP. 19840906 201903 1 003	11-08-2023	
Pembimbing I Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 197661226 200312 2 003	14-08-2023	
Pembimbing II Lukman Zain M.S., M.A NIP. 19740722 199903 1 002	08-07-2023	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



AA

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Annisa Fatimah Soviani lahir pada tanggal 14 Juli 2000 di Purwakarta. Penulis merupakan anak Pertama dari 5 bersaudara. Dengan ayah bernama Yodi Ahmad Sirojudin, S.Ag dan Ibu bernama Lala Nurbilah, S.Ag. Mempunyai dua adik laki-laki dan dua adik perempuan. Penulis berdomisili di Kp. Legok, RT. 10/ RW. 01 Desa Palinggihan, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta.

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SDN 1 Palinggihan, Plered, Purwakarta (2006-2012)
2. MTsN Rawamerta, Rawamerta, Karawang (2012-2015)
3. MA Al-Muthohhar, Plered, Purwakarta (2015-2018)
4. IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jurusan Ilmu Hadis (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan Non-Formal :

1. Pondok Pesantren Puteri Nihayatul Amal, Rawamerta, Karawang (2012-2015)
2. Pondok Pesantren Al-Muthohhar, Plered, Purwakarta (2015-2018)
3. Pondok Pesantren An-Nidhom, Kesambi, Cirebon (2018 - 2021)

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Umum (Roisah) Asrama Hj. Siti Juariah, Pondok Pesantren Al-Muthohhar, Plered, Purwakarta.
2. Pengurus OSPPA (Organisasi Santri Pondok Pesantren An-Nidhom) Kota Cirebon (2019-2020)
3. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2018 – 2019)

MOTTO

*Tidak ada ilmu yang sia-sia,
Ilmu akan jadi bermanfaat ditempat yang tepat.*

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati esok”



PERSEMBAHAN

Tak henti-hentinya penulis menyampaikan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Sang Pencipta yang telah melimpahkan kasih sayang dan beribu nikmat hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran berharga di dalamnya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita semua, Nabi Muhammad SAW. Karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang tak pernah berhenti mendoakan putrinya.
2. Nenek Sepuh (Alm.) Nyai Hj. Juariah binti Rd. Sirod Wijaya Atmaja yang sangat tulus mencintai cucunya.
3. Untuk suamiku tercinta Khumaidullah Irfan, SH yang selalu setia.
4. Sang maha guru sekaligus mertuaku kedua di pesantren, Nyai Hj. Saadah, S.Pd dan K.H. Jafar Shodiq, S.Pd, M.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat serta doa.
5. Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag, dan Bapak Lukman Zain MS, M.A yang sudah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dengan begitu sabar.
6. Adik-adik tercinta di pondok pesantren al-muthohhar khususnya santri asrama puteri Hj. Siti Juariah yang telah memberikan warna dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat dan orang-orang terdekat yang sudah mau mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Hadis angkatan 2018 yang telah mengisi kisah perkuliahan ini dengan banyak canda dan tawa setiap harinya.
9. Keluarga besar jurusan Ilmu Hadis yang kebersamaannya selalu dirindukan.
10. Segenap keluarga dan teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan semesta alam, atas berkat rahmat, hidayah dan ridlo-Nya skripsi berjudul “Larangan Shalat Berjamaah Di Masjid bagi Perempuan (Studi Living Hadis di Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta)” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Tentunya karya tulis ini tidak lepas dari kebaikan dan kesabaran berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mengarahkan agar tulisan ini menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati
2. Bapak Dr. H. Hajam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati.
3. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Lukman Zain MS, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati dan Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Nadhila Adlina, S.E., selaku Staff Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati.
6. H. Asep Saepulloh selaku Ketua DKM Masjid Assalam.
7. Pengurus dan seluruh warga sekitar Masjid Assalam Kabupaten Purwakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, hanya ungkapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga kita semua dapat menjadi manusia bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 9 Maret 2023


Annisa Fatimah Soviani
NIM. 1808307005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan bersarkan surat keputusan bersama Manteri Agama dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel tranlsiterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (Titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (titik bawah)
ض	Đad	Đ	De (titik bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	<i>Ye</i>

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkai atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	<i>Su'ila</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	حُسُنَ	<i>Ḥasuna</i>

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
اِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Mad

Mad atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اَ..اَ	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
اِ..اِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
اُ..اُ	<i>Ḍammah dan Wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamûtu</i>

D. *Ta Marbûṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbûṭah* ada dua

1. *Ta Marbûṭah* Hidup

Ta Marbûṭah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbûṭah* Mati

Ta Marbûṭah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbûṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbûṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
٠٠٠	<i>Fathah, kasrah, ḍammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah Al-Atfāl</i> atau <i>Raḍatulatfāl</i>
٠	<i>Sukun</i>	H	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
ال	<i>Alif dan Lam</i>	H	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i> atau <i>Madīnatul Munawwarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syāddāh* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
كَرَّمَ	<i>Karrama</i>

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas, yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الدَّهْرُ = Ad-Dahru
 النَّمْلُ = Al-Namlu
 الشَّمْسُ = Asy- Syamsu
 اللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, I, U	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	Ḥ	11.	م	M
5.	خ	KH	12.	و	W
6.	ع	-‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = *Al-Qamaru*
 الْفَقْرُ = *Al-Faqrū*
 الْغَيْبُ = *Al-Gaibu*
 الْعَيْنُ = *Al-‘Ainu*

G. Lam Al-Jalālah (الله)

Jika sebelum lafaz *al-jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkududukan sebagai *muḍāf ilaihi*, maka ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbuṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-jalālah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِالله	<i>Billāh</i>
دين الله	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau haraka yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	<i>Ibrāhīm Al-Khalīl atau Ibrāhīm-khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَ بَهَا وَمُرْسَهَا	<i>Bismillāhi majrāhaā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illā Ar-Rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi Al-‘ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Āllāh, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wāllāhu bi kulli sya'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi Al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Tajwid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pedoman transliterasi ini. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini, pada musyawarah kerja ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qūr'an ini sebagai pelengkap transliterasi Arab-latin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN, TABEL, DAN FOTO	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Teori.....	12
1. Living Hadis.....	12
2. Teori Fenomenologi	12
3. Teori Resepsi	14
F. Metode Penelitian.....	16
1. Lokasi Penelitian	16
2. Jenis Penelitian.....	16
3. Sumber Data Penelitian.....	17
4. Metode Pengumpulan Data	18
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN TEORITIS SHALAT BERJAMAAH	20
A. Pengertian Shalat Berjamaah	20
B. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	22
1. Dalil Qur'an.....	23
2. Dalil Hadis.....	23
C. Hukum Shalat Berjamaah	24
1. Shalat berjamaah hukumnya fardhu kifayah	24
2. Shalat berjamaah hukumnya fardhu 'ain.....	25
3. Shalat berjamaah hukumnya sunnah mu'akad	25
D. Keutamaan shalat berjama'ah	26
E. Syarat Sah Shalat Berjamaah	26

F. Tata Cara Shalat Berjamaah.....	27
G. Manfaat Shalat Berjamaah	29
H. Hikmah Disyariatkannya Shalat Berjamaah	30
BAB III GAMBARAN UMUM MASJID ASSALAM PURWAKARTA.....	33
A. DESA PALINGGIHAN PURWAKARTA	33
1. Profil Desa Palinggihan.....	33
a. Sejarah Desa Palinggihan	33
b. Kondisi Desa Palinggihan	33
c. Visi dan Misi Desa Palinggihan	34
2. Keadaan Astronomis dan Geografis Desa Palinggihan.....	34
a. Letak Astronomis	34
b. Letak Geografis	34
3. Kondisi Demografis Desa Palinggihan	35
a. Keadaan Penduduk Purwakarta	35
b. Keadaan Pendidikan	36
c. Keadaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	37
d. Keadaan Keagamaan	39
e. Masjid – Masjid di desa Palinggihan	40
B. MASJID ASSALAM	41
1. Profil Masjid Assalam	41
2. Letak Masjid Assalam	41
3. Sejarah Masjid Assalam	42
4. Kondisi Bangunan Masjid Assalam	42
5. Struktur Pengurus Masjid Assalam	43
6. Kegiatan Masjid Assalam	44
C. SIGNIFIKANSI MASJID ASSALAM BAGI MASYARAKAT.....	44
1. Manfaat Masjid Assalam.....	44
a. Bagi Pendidikan	44
b. Bagi Masyarakat sekitar	45
2. Masalah di Masjid Assalam	45
BAB IV ANALISIS LIVING HADIS LARANGAN SHALAT BERJAMAAH	
BAGI PEREMPUAN DI MASJID ASSALAM KABUPATEN	
PURWAKARTADAN	46
A. LIVING HADIS LARANGAN SHALAT BERJAMAAH BAGI	
PEREMPUAN DI MASJID	46
1. Hadis Larangan Shalat Berjamaah Bagi Perempuan di Masjid beserta	
Tafsir Ulama	46
a. Redaksi Hadis	46
b. Penjelasan Hadis.....	47
c. Tafsir Ulama	48

d. Syarah (Keterangan) Ulama	49
2. Pemahaman Pengurus DKM Masjid Assalam	52
3. Praktik Larangan Shalat Berjamaah Bagi Perempuan di Masjid Assalam Purwakarta	54
a. Larangan Berjamaah berdasarkan Himbauan Ajengan	54
b. Tujuan Larangan Shalat Berjamaah di Masjid Bagi Perempuan ..	56
c. Shalat Berjamaah untuk kaum laki-laki	56
d. Kaum Perempuan Shalat dan Berjamaah di Rumah	57
B. RESEPSI MASYARAKAT TENTANG HADIS LARANGAN DAN PERINTAH SHALAT BERJAMAAH BAGI PEREMPUAN.....	59
1. Resepsi Interpretasi isi Hadis	59
a. Resepsi Ulama Masjid As-Salam	60
b. Resepsi Pengurus DKM Masjid Assalam.....	62
c. Resepsi Masyarakat sekitar	63
1) Masyarakat yang Mengetahui Hadisnya dan setuju	63
2) Masyarakat yang Tidak Mengetahui Hadisnya dan Setuju	64
3) Masyarakat yang Mengetahui Hadisnya dan Tidak Setuju	65
4) Masyarakat yang tidak mengetahui hadis dan tidak setuju	67
d. Resepsi Ulama sekitar Masjid Assalam	68
2. Fungsional Hadis	69
a. Fungsi Informatif.....	70
b. Fungsi Performatif.....	71
3. Analisis Tentang Praktik Larangan Shalat Berjamaah Bagi Perempuan di Masjid Assalam Purwakarta.....	73
a. Analisis Hadis dan Praktik Larangan Shalat berjamaah bagi Perempuan di Masjid Assalam	73
b. Analisis Resepsi Masyarakat terhadap Hadis dan Praktik Larangan Shalat berjamaah bagi Perempuan di Masjid Assalam	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Pengurus DKM Masjid Assalam, Desa Palinggihan, Purwakarta	43
Bagan 4.2	Garis jalur hadis larangan shalat berjamaah bagi perempuan di Masjid Assalam dari Nabi Muhammad SAW sampai ke Masyarakat sekitar Masjid Assalam Desa Palinggihan	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Peta Desa Palinggihan	35
Tabel 3.2	Kondisi Penduduk Desa Palinggihan	36
Tabel 3.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk Desa Palinggihan tahun 2022	37
Tabel 3.4	Sekolah di desa Palinggihan	37
Tabel 3.5	Keadaan kesejahteraan penduduk desa Palinggihan tahun 2022 ..	38
Tabel 3.6	Mata Pencarian Masyarakat Desa Palinggihan tahun 2022	38
Tabel 3.7	Data Agama Masyarakat Desa Palinggihan tahun 2022	39
Tabel 3.8	Lembaga kegiatan Keagamaan di Desa Palinggihan	39
Tabel 3.9	Data Masjid di Desa Palinggihan tahun 2022	40
Tabel 4.10	Fungsional Hadis terhadap Larangan Shalat Berjamaah bagi Perempuan di Masjid Assalam	69

DAFTAR FOTO

Foto 3.1	Masjid Assalam, Desa Palinggihan, Purwakarta	42
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Literatur hadis riwayat Imam Ahmad nomor 26969	87
Lampiran 2	Literatur hadis yang memperbolehkan perempuan shalat berjamaah di Masjid	89
Lampiran 3	Struktur Pengurus DKM Masjid Assalam	97
Lampiran 4	Dokumentasi Foto	99